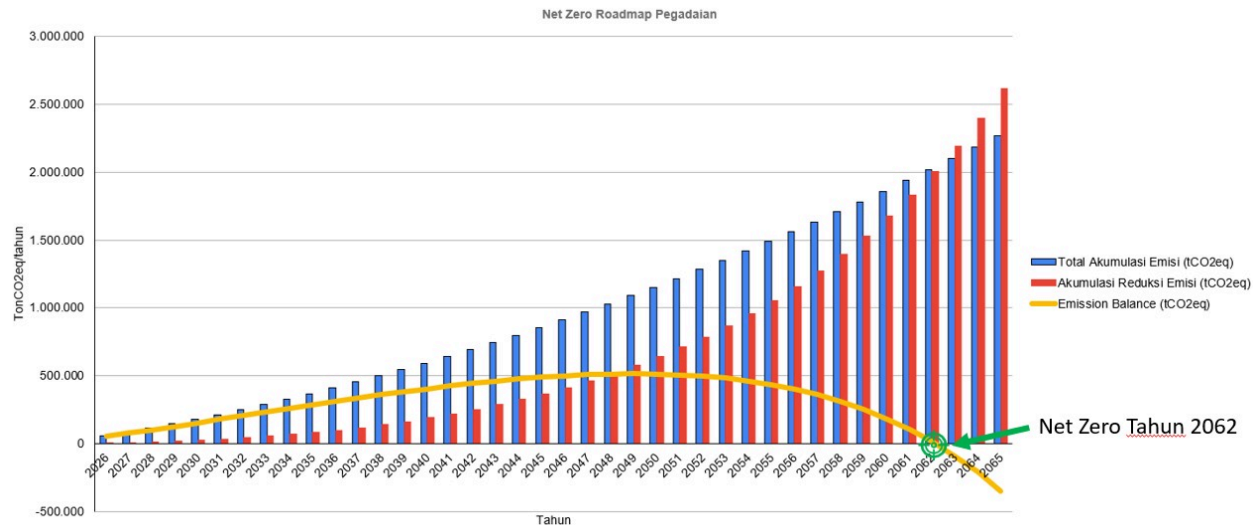




Pegadaian

NET ZERO EMISSION ROADMAP PT PEGADAIAN



Pernyataan

Dokumen ini merupakan rangkuman “Net Zero Roadmap” PT Pegadaian yang merupakan bagian dari komitmen perusahaan dalam pelaksanaan prinsip Environmental, Social, and Governance (ESG) serta penerapan tata kelola perusahaan yang baik (GCG). Kebijakan ini disusun mengacu pada standar nasional dan internasional seperti Science Based Target (SBT), ISO 14604, Sistem Registri Nasional (SRN), serta mekanisme internasional Clean Development Mechanism (CDM). Melalui roadmap ini, Pegadaian bertekad untuk mencapai Net Zero Emission pada tahun 2062, sejalan dengan komitmen global dalam mengatasi perubahan iklim.

Latar Belakang & Komitmen

Sebagai perusahaan yang memiliki peran penting dalam ekosistem BUMN, Pegadaian memahami bahwa keberlanjutan hanya dapat dicapai dengan mengurangi dampak lingkungan secara nyata. Roadmap Net Zero disusun sebagai upaya sistematis untuk menurunkan emisi Gas Rumah Kaca (GRK) dari seluruh aktivitas operasional. Dalam prosesnya, Pegadaian menyesuaikan langkah dekarbonisasi sambil menunggu penyempurnaan regulasi kementerian, terutama terkait mekanisme offset karbon melalui sektor Agriculture, Forestry, and Other Land Use (AFOLU).



Pegadaian

Referensi

Pedoman ini disusun berdasarkan:

- Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.
- Peraturan Pemerintah No. 16 Tahun 2022 tentang Penyelenggaraan Kegiatan Usaha Berbasis Lingkungan.
- Peraturan Presiden No. 98 Tahun 2021 tentang Nilai Ekonomi Karbon (NEK).
- Peraturan OJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan.
- Standar Internasional Science Based Target (SBT).
- Standar ISO 14604 terkait inventarisasi dan verifikasi Gas Rumah Kaca.
- Sistem Registri Nasional (SRN) Indonesia.
- Mekanisme internasional Clean Development Mechanism (CDM).

Lingkup Penerapan

Roadmap ini berlaku untuk seluruh aktivitas operasional Pegadaian, baik di kantor pusat, kantor wilayah, maupun unit pelayanan di seluruh Indonesia. Setiap kegiatan yang berpotensi menghasilkan emisi, baik langsung maupun tidak langsung, masuk dalam cakupan roadmap ini. Penerapan dilakukan secara bertahap dengan memperhatikan kesiapan infrastruktur, regulasi, serta kapabilitas perusahaan dalam melakukan transisi menuju energi bersih dan praktik ramah lingkungan.

Peran & Tanggung Jawab

Pegadaian bertanggung jawab penuh atas implementasi roadmap ini melalui koordinasi lintas divisi, khususnya melalui monitoring dari Team Task Force ESG serta operasional wilayah. Setiap unit kerja diwajibkan berkontribusi dalam pengurangan emisi sesuai dengan target tahunan yang ditetapkan. Selain itu, Pegadaian juga berperan aktif dalam mendorong partisipasi masyarakat dan mitra bisnis melalui program edukasi, kolaborasi, dan inovasi keberlanjutan.

Implementasi & Inisiatif Prioritas

Untuk mendukung pencapaian target Net Zero, Pegadaian telah menetapkan sejumlah inisiatif dekarbonisasi prioritas. Pertama, penggunaan kendaraan listrik dilakukan untuk menggantikan armada berbahan bakar fosil, dimulai pada tahun 2024 dengan pengoperasian 8 unit kendaraan listrik Omoda E5 EV. Kedua, pemasangan pembangkit listrik tenaga surya (solar panel) dilaksanakan secara bertahap, dimulai dari kantor pusat hingga ke seluruh Indonesia, guna meningkatkan bauran energi terbarukan.



Pegadaian

Ketiga, program “Memilah Sampah Menabung Emas” mendorong pengelolaan sampah pada bank sampah binaan agar dapat didaur ulang, sehingga berkontribusi pada pengurangan emisi sekaligus memberikan manfaat sosial-ekonomi. Keempat, pengolahan limbah organik melalui Aerobic Composting diterapkan di lingkungan operasional perusahaan untuk menekan emisi sekaligus menghasilkan pupuk organik yang bermanfaat.

Penutup

Berdasarkan roadmap ini, Pegadaian memproyeksikan akan mencapai titik Net Zero Emission pada tahun 2062, di mana jumlah reduksi emisi dan offset yang dilakukan akan seimbang dengan total emisi yang dihasilkan. Dengan adanya kebijakan ini, Pegadaian menegaskan posisinya sebagai BUMN yang berkomitmen penuh terhadap mitigasi perubahan iklim, keberlanjutan lingkungan, serta kontribusi nyata bagi pencapaian target iklim nasional maupun global.